ABSTRAK

Muhammad Nasar, 2021. *Pembinaan Akhlak Peserta Didik di MAN 2 Model Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing, (1) Dr. H. Surawardi, S.Ag., M.Ag (II) M. Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I.

Penelitian ini mengemukakan tentang Pembinaan Akhlak Peserta Didik di MAN 2 Model Banjarmasin. Seorang guru akidah akhlak ialah yang mengawasi, membina peserta didik dalam pembelajaran di sekolah agar memiliki akhlak yang baik sebagaimana layaknya seorang muslim dan muslimat. Karena, mereka diharapkan akan menjadi seseorang yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.

Pembinaan ini sangat penting untuk dilakukan agar peserta didik dapat memiliki *akhlak al karimah* baik pada saat masih sekolah ataupun nanti jika sudah keluar dari sekolah, kemudian berhubungan langsung dengan masyarakat. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah pembinaan akhlak peserta didik di MAN 2 Model Banjarmasin dan faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak peserta didik.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pembinaan akhlak peserta didik di MAN 2 Model Banjarmasin dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak peserta didik. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung turun ke lapangan untuk menggali data dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai pembinaan akhlak peserta didik di MAN 2 Model Banjarmasin

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, maka selanjutnya diproses melalui editing, klasifikasi data dan interpretasi data. Selanjutnya dianalisis dengan metode deskriftif untuk penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwasanya pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru akidah akhlak kepada peserta didik di MAN 2 Model Banjarmasin sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat ketika guru disekolah melakukan pengawasan terhadap peserta didik baik saat pelajaran berlangsung atau pada saat diluar jam pelajaran (istirahat), pembiasaan seperti mengucap salam ketika bertemu guru di luar kelas atau dijalan, membaca do'a bersama sebelum belajar dan ketika selesai belajar, mengajak sholat dhuha, taubat dan hajat, membaca dzikir seperti istigfar, sholawat dll sebelum sholat zuhur, sholat zuhur berjamaah, menjaga kebersihan di lingkungan sekolah, berpakaian yang rapi sesuai dengan aturan sekolah, bertutur kata yang lemah lembut, sopan santun dan selalu membiasakan membaca Al-Quran dan membaca Asmaul Husna sebelum memulai pelajaran dan guru juga memberikan keteladanan seperti memberikan contoh yang baik kepada peserta didik seperti berpakaian yang rapi setaip harinya, mengikuti aturan sekolah, berbicara dengan lemah lembut dan memberikan nasehat kepada peserta didik, memberikan hukuman yang mendidik ketika peserta didik melanggar peraturan sekolah.

Faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak peserta didik di MAN 2 Model Banjarmasin yaitu Latar belakang pendidikan guru, Kepribadian guru, Sarana dan prasarana dan Lingkungan pertemanan.